BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Harapan Bunda di Kabupaten Langkat, anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun memiliki kemampuan berhitung permulaan anak yang berbeda sebelum dan sesudah menggunakan domino warna. Dengan skor *pretest* rata-rata 12,46, kemampuan anak-anak awalnya diklasifikasikan sebagai cukup. Ini menunjukkan bahwa anak-anak masih kesulitan dalam mengaitkan benda dengan simbol angka, menghitung secara berurutan, dan mengidentifikasi simbol angka.

Analisis per indikator menunjukkan dinamika perubahan skor yang bervariasi. Indikator 2 (Menyebutkan urutan bilangan 10-20) menjadi aspek kemampuan yang mengalami lonjakan skor paling tinggi dengan selisih kenaikan rata-rata sebesar +1,15, karena bantuan visual titik (dots) dan angka konkret pada media domino warna sangat efektif menyederhanakan bilangan belasan yang abstrak. Sementara itu, Indikator 5 (Menyebutkan hasil pengurangan dengan benda sampai 10) merupakan aspek kemampuan yang menunjukkan perubahan paling kecil atau paling rendah dengan selisih kenaikan rata-rata sebesar +0,85, disebabkan oleh tingginya tingkat kompleksitas kognitif operasi pengurangan bagi anak usia dini.

Kemampuan berhitung awal anak-anak meningkat setelah menggunakan domino warna, sebagaimana dibuktikan oleh skor *posttest* rata-rata 16,69, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Kemampuan anak-anak untuk menghitung dari 1 hingga 20, melakukan korespondensi satu-ke-satu, dan memahami ide-ide

penjumlahan dan pengurangan dasar menggunakan benda-benda nyata semuanya menunjukkan kemajuan ini.

Analisis statistik uji Wilcoxon menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, yang kurang dari 0,05. Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak karena terdapat perbedaan substansial antara data *pretest* dan *posttest.* Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan berhitung permulaan anak dipengaruhi oleh penggunaan domino warna. Secara keseluruhan, penggunaan domino warna dalam kegiatan pendidikan menawarkan pengalaman belajar yang lebih beragam dan secara aktif melibatkan anak-anak. Melalui kegiatan bermain, media ini membuat pembelajaran lebih relevan sesuai dengan ciri perkembangan anak usia dini dengan membantu anak memahami hubungan antara jumlah benda dan simbol angka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta batasan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, agar sebaiknya dapat terus berupaya dalam meningkatkan kreativitas guru dalam menyediakan media dan permainan-permainan yang lebih bervariasi dan menarik untuk anak
2. Bagi Guru, sebaiknya terus berusaha meningkatkan keterampilan dan pengetahuan baru dalam menggunakan media media yang mampu menstimulasi kemampuan anak terkhusus kemampuan berhitung.
3. Bagi Anak, dinantikan mampu lebih ditingkatkan minat belajar anak dan kemampuan mereka untuk berhitung melalui media domino warna.

4. Bagi Peneliti lain, semoga bisa memakai penelitian ini sebagai inspirasi dalam melaksanakan penelitian lanjutan tentang kemampuan berhitung permulaan dan penggunaan media domino warna.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY